

## TIB21 - PEMROGRAMAN DASAR



## RUNTUNAN DALAM BAHASA PEMROGRAMAN C++

Pertemuan ke-3 dan 4



## Sub-CPMK

Mahasiswa mampu mengaplikasikan program control bahasa pemrograman C++ untuk kasus runtunan (C3, A3)

## Materi

Struktur kontrol runtunan dalam bahasa C++



## Referensi

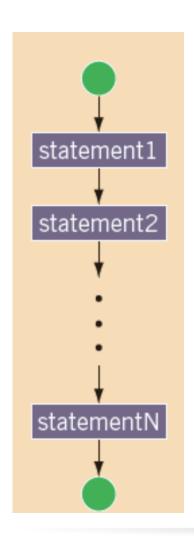
- 1. Referensi 1, Bab 4 poin 4.4, hal 106-109
- 2. Referensi 2, Bab 6, hal 106-109



# Materi: Struktur kontrol runtunan dalam bahasa C++



## 1. Konsep Runtunan



Pada dasarnya algoritma merupakan runtunan (sequence) satu atau lebih instruksi, yang berarti bahwa:

- Tiap insruksi dikerjakan satu per satu.
- Tiap instruksi dilaksanakan tepat sekali; tidak ada instruksi yang diulang.
- Urutan instruksi yang dilaksanakan pemroses sama dengan urutan instruksi sebagaimana yang tertulis di dalam teks algoritmanya.
- Akhir dari instruksi terakhir merupakan akhir algoritma.



### **2. Contoh Kasus Runtunan**

#### 2.1 Program Mencari Luas Lingkaran

```
//Program mencari luas lingkaran
   #include <iostream>
   using namespace std;
12
   int main(){
14
       const float phi = 3.14;
15
        float r, L;
16
       cout << "Masukkan nilai jari-jari = ";</pre>
17
       cin >> r;
18
       L = phi * r * r;
19
20
       cout << "Luas lingkaran adalah " << L << endl;</pre>
       return 0;
```



## **hm** : 2. Contoh Kasus Runtunan

2.1 Program Mencari Luas Lingkaran (Lanj..)

```
✓✓Masukkan nilai jari-jari = 5Luas lingkaran adalah 78.5Program ended with exit code: 0All Output ♦
```



### 2. Contoh Kasus Runtunan (Lanj..)

## 2.2 Program Mencari Harga Barang Setelah Diskon

```
//Program mencari harga barang setelah diskon
#include <iostream>
using namespace std;
int main(){
    double harga barang, total barang, diskon;
    cout << "Berapa harga barang? ";</pre>
    cin >> harga_barang;
    cout << "Berapa diskon yang diberikan? ";</pre>
    cin >> diskon;
    diskon = diskon/100;
    total_barang=harga_barang-(harga_barang*diskon);
    cout << "Diskon yang diberikan adalah sebesar " << diskon << ", dan harga</pre>
        barang setelah diskon menjadi " << total_barang << endl;</pre>
    return 0;
```



2. Contoh Kasus Runtunan (Lanj..)

2.2 Program Mencari Harga Barang Setelah Diskon (Lanj..)





## 2. Contoh Kasus Runtunan (Lanj..)

## 2.3 Program Konversi dari Fahrenheit ke Celcius

```
9 #include <iostream>
   10 using namespace std;
   11
   12 int main(){
   13
         int c, f;
         cout << "Program Konversi Fahrenheit ke Celcius" << endl;</pre>
         cout << "----" << endl;
   16     cout << "Silahkan masukkan suhu dalam derajat fahrenheit = ";</pre>
  17 cin >> f;
  18 c = static_cast < int > (5.0 / 9 * (f - 32) + 0.5);
         cout << "Suhu setelah dikonversi ke Celcius adalah = " << c << endl;</pre>
  19
         return 0;
  21 }

abla
Program Konversi Fahrenheit ke Celcius
Silahkan masukkan suhu dalam derajat fahrenheit = 110
Suhu setelah dikonversi ke Celcius adalah = 43
Program ended with exit code: 0
```



## 2. Contoh Kasus Runtunan (Lanj..)2.4 Program Menghitung Rumus

```
9 // Program untuk mengetahui nilai x
   10 #include <iostream>
      using namespace std;
      int main()
           //DEKLARASI
           float a, b, c, x;
           //ALGORITMA
           cout << "Nilai a = ";</pre>
           cin >> a;
           cout << "Nilai b = ";</pre>
           cin >> b;
           cout << "Nilai c = ";</pre>
           cin >> c;
           x = ((((-b)+(2*(c*c))+(4*a*b)))/(2*c));
           cout << "Nilai x adalah " << x << endl;;</pre>
           return 0;
   30 }
Nilai a = 3
Nilai c = 3
Nilai x adalah 8.5
Program ended with exit code: 0
```

Program menghitung rumus:

$$x = \frac{-b + 2c^2 + 4ab}{2c}$$



## 🎢 🧜 2. Contoh Kasus Runtunan (Lanj..)

### 2.5 Program Menghitung Titik Tengah

```
//PROGRAM HitungTitikTengah
10 #include<iostream>
  using namespace std;
   //DEKLARASI GLOBAL
   typedef struct{
       float x;
       float y;
Titik P1, P2;
  Titik Pt;
22 int main()
       //menerima input dari user
       cout << "Titik P1: " << endl;</pre>
       cout << "X = ";
       cin >> P1.x;
       cout << "Y = ":
       cin >> P1.y;
       cout << "Titik P2: " << endl;</pre>
       cout << "X = ";
       cin >> P2.x;
       cout << "Y = ";
       cin >> P2.y;
       Pt.x = (P1.x + P2.x)/2;
       Pt.y = (P1.y + P2.y)/2;
       cout << "Titik tengah: " << "(" << Pt.x << "," << Pt.y << ")" << endl;
```

```
Titik P1:

X = 3
Y = 5
Titik P2:

X = 4
Y = 6
Titik tengah: (3.5,5.5)

Program ended with exit code: 0
```

#### Catatan:

Silahkan pahami detail pseudocode dari buku Rinaldi Munir halaman 100



- 🞢 🕻 2. Contoh Kasus Runtunan (Lanj..)
  - 2.6 Program Konversi Waktu dari Detik

#### Konversi Waktu ke Jam-Menit-Detik

- TANYA: 4000 detik => jam-menit-detik?
- 4000 div 3600 = 1 (jam) //1 jam memiliki 3600 detik
- 4000 mod 3600 = 400 (sisa detik)
- 400 div 60 = **6** (menit)
- 400 mod 60 = 40 (detik)
- JAWAB: 4000 detik = 1 jam 6 menit 40 detik



## 🎢 🗜 2. Contoh Kasus Runtunan (Lanj..)

2.6 Program Konversi Waktu dari Detik (Lanj..)

```
PROGRAM KonversiWaktu
{..}
DEKLARASI:
type Jam: record<hh: integer,
                 mm: integer,
                 ss: integer
J : Jam
                        //tipe bentukan
                       //tipe dasar
TotalDetik : integer
Sisa : integer
ALGORITMA:
read(TotalDetik)
J.hh <- TotalDetik div 3600
Sisa <- TotalDetik mod 3600
J.mm <- Sisa div 60
J.ss <- Sisa mod 60
write(J.hh, J.mm, J.ss)
```



## 📶 🧜 2. Contoh Kasus Runtunan (Lanj..)

2.6 Program Konversi Waktu dari Detik (Lanj..)

```
9 //Program KonversiWaktu untuk mengkonversi detik ke jam, menit dan detik.
      #include<iostream>
      using namespace std;
   14 int main()
   15 {
          //DEKLARASI
          typedef struct{ int hh;
                           int mm;
                           int ss;
                         } Jam;
          Jam J;
          int TotalDetik;
          int Sisa;
          //ALGORITMA
          cout << "Berapa jumlah detik? ";</pre>
          cin >> TotalDetik;
          J.hh = TotalDetik/3600;
          Sisa = TotalDetik%3600;
          J.mm = Sisa/60;
          J.ss = Sisa\%60;
          cout << "Jadi, " << TotalDetik << " detik adalah sama dengan " << J.hh << " jam, " << J.mm << " menit,
              dan " << J.ss << " detik." << endl;</pre>
          return 0;
  37 }
▽
Berapa jumlah detik? 4000
Jadi, 4000 detik adalah sama dengan 1 jam, 6 menit, dan 40 detik.
Program ended with exit code: 0
```



## 🎢 🗜 2. Contoh Kasus Runtunan (Lanj..)

#### 2.7 Program Konversi Waktu ke Detik

```
//Program konversi waktu ke detik
10 #include<iostream>
  using namespace std;
13 int main()
14 {
       //DEKLARASI
       typedef struct{ int hh;
                        int mm;
                        int ss;
                      } Jam;
       Jam J;
       int TotalDetik;
       //ALGORITMA
       cout << "Jam: ";
       cin >> J.hh;
       cout << "Menit: ";</pre>
       cin >> J.mm;
       cout << "Detik: ";</pre>
       cin >> J.ss;
       //sbg output
       TotalDetik = (J.hh*3600) + (J.mm*60) + J.ss;
       cout << "Total detik = " << TotalDetik << endl;</pre>
       return 0;
```

```
Jam: 1
Menit: 6
Detik: 40
Total detik = 4000
Program ended with exit code: 0

All Output $
```



## 🚺 🕻 2. Contoh Kasus Runtunan (Lanj..)

#### 2.8 Program Menghitung Durasi Waktu (Lanj..)

#### Panduan:

- JamAwal = 10:00:00 // Detik= 10\*3600 + 0\*60 + 0 = 36000
- JamAkhir = 11:00:00 // Detik= 11\*3600 + 0\*60 + 0 = 39600
- Durasi = 01:00:00 (JamAkhir JamAwal)

#### Langkah-langkah:

- 1. Konversi JamAwal ke dalam TotalDetikAwal
- Konversi JamAkhir ke dalam TotalDetikAkhir
- 3. Durasi = TotalDetikAkhir TotalDetikAwal
- 4. Konversi Durasi (yang dalam detik) ke dalam jam-menit-detik.

#### Clue:

- Langkah 1 dan 2 menggunakan hasil dari program nomor 2.7
- Langkah 4 menggunakan hasil dari program nomor 2.6



## 🖊 🧜 2. Contoh Kasus Runtunan (Lanj..)

2.8 Program Menghitung Durasi Waktu (Lanj..)

```
9 //Program DurasiWaktu
10 #include<iostream>
  using namespace std;
13 int main()
14 {
      //DEKLARASI
      typedef struct{ int hh;
                     int mm;
                     int ss;
                   } Jam;
      Jam JamAwal, JamAkhir, DurasiJam;
      int TotalDetikAwal, TotalDetikAkhir, DurasiDetik;
      int Sisa;
      //ALGORITMA
      //Baca Jam Awal
      cout << "Program Menghitung Durasi Waktu" << endl;</pre>
      cout << "Jam Awal: ";</pre>
      cin >> JamAwal.hh;
      cout << "Menit Awal: ";</pre>
      cin >> JamAwal.mm;
      cout << "Detik Awal: ";</pre>
      cin >> JamAwal.ss;
      cout << "----" << endl;
```



## 🎢 🗜 2. Contoh Kasus Runtunan (Lanj..)

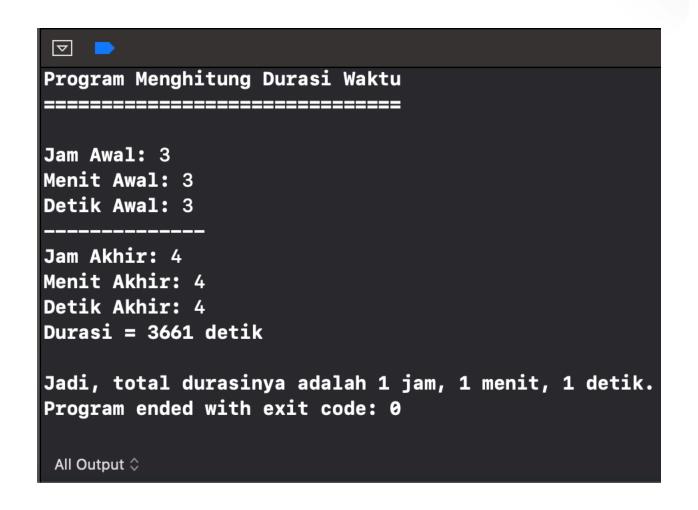
2.8 Program Menghitung Durasi Waktu (Lanj..)

```
//Baca Jam Akhir
cout << "Jam Akhir: ";</pre>
cin >> JamAkhir.hh;
cout << "Menit Akhir: ";</pre>
cin >> JamAkhir.mm;
cout << "Detik Akhir: ";
cin >> JamAkhir.ss;
//Langkah 1: Konversi JamAwal ke dalam TotalDetikAwal
TotalDetikAwal = (JamAwal.hh*3600) + (JamAwal.mm*60) + JamAwal.ss;
//Langkah 2: Konversi JamAkhir ke dalam TotalDetikAkhir
TotalDetikAkhir = (JamAkhir.hh*3600) + (JamAkhir.mm*60) + JamAkhir.ss;
//Langkah 3: Durasi = TotalDetikAkhir - TotalDetikAwal
DurasiDetik = TotalDetikAkhir - TotalDetikAwal;
cout << "Durasi = " << DurasiDetik << " detik" << endl << endl;</pre>
//Langkah 4: Konversi Durasi (yang dalam detik) ke dalam jam-menit-detik.
DurasiJam.hh = DurasiDetik/3600;
Sisa = DurasiDetik%3600;
DurasiJam.mm = Sisa/60;
DurasiJam.ss = Sisa%60;
cout << "Jadi, total durasinya adalah " << DurasiJam.hh << " jam, " <<</pre>
    DurasiJam.mm << " menit, " << DurasiJam.ss << " detik." << endl;</pre>
return 0;
```



## 🚅 2. Contoh Kasus Runtunan (Lanj..)

2.8 Program Menghitung Durasi Waktu (Lanj..)





# 3. Contoh Penggunaan Beberapa Fungsi

- Manipulator setw() digunakan untuk menampilkan keluaran dengan pengaturan kolom atau posisi pada screen.
- Manipulator setprecision() digunakan untuk menampilkan digit angka
- Manipulator string() digunakan untuk menampilkan keluaran berupa string.
- Setw() dan setprecision() menggunakan header
   <iomanip>, sedang string() menggunakan <string>

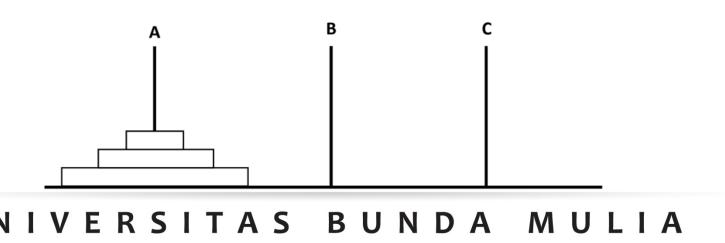


# 3. Contoh Penggunaan Beberapa Fungsi (Lanj..)

```
#include <iostream>
      #include <iomanip>
      #include <string>
      using namespace std;
      int main(){
           string nama = "Roxy";
           float nilai = 90.7896543;
   16
   17
           cout << setw(5) << "Nama"</pre>
                << setw(15) << "Nilai" << endl;
           cout << setprecision(4);</pre>
           cout << setw(5) << nama</pre>
                << setw(15) << nilai << endl;
           return 0;
  25 }
\overline{\lor}
                Nilai
Nama
                90.79
Roxy
Program ended with exit code: 0
```

## Latihan / Review Mandiri

Tiga buah cakram yang masing-masing berdiameter berbeda mempunyai lubang di titik pusatnya. Ketiga cakram tersebut dimasukkan pada sebuah batang besi A sedemikian sehingga cakram yang berdiameter lebih besar selalu terletak di bawah cakram yang berdiameter lebih kecil. Tulislah algoritma dalam notasi program C++ pada batang besi B; setiap kali hanya satu cakram yang boleh dipindahkan, tetapi pada setiap perpindahan tidak boleh ada cakram yang lebih besar berada di atas cakram kecil. Batang besi C dapat dipakai sebagai tempat peralihan dengan tetap memegang aturan yang telah disebutkan.



Berapakah nilai A dan B setelah instruksi berikut ini?

#### **DEKLARASI**

A, B: integer

#### ALGORITMA:

$$B \leftarrow 2 * A - 5$$

$$A \leftarrow B$$

$$A \leftarrow A + 2$$

$$B \leftarrow A + B$$



 Latihan soal terkait jam-menit-detik, bisa coba lakukan konversi pseudocode ke C++ pada contoh 6.10 buku Rinaldi Munir, yaitu program untuk menentukan jam berikutnya setelah penambahan satu detik. Misalnya:

Jam Lama	Jam Lama + 1 Detik
22:27:45	22:27:46
22:27:59	22:28:00
22:59:59	23:00:00
23:59:59	00:00:00



## Ringkasan

- Struktur kontrol runtunan digunakan untuk mengeksekusi instruksi seara beruntun (sequence)
- Terdapat beberapa fungsi yang dapat digunakan untuk mengatur layout, seperti setw() dan fungsi-fungsi manipulasi lainnya.



## Terima Kasih